



PENGARUH KESIAPAN BELAJAR DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PASCA PANDEMI

Ulfah Wahidah

Universitas Siliwangi

Yoni Hermawan

Universitas Siliwangi

Gugum Gumilar

Universitas Siliwangi

Jalan Siliwangi no. 24 Kahuripan Kec. Tawang Kota Tasikmalaya

Korespondensi Penulis: 182165033@student.unsil.ac.id

Abstract. *The problem in this research concerns student learning achievement after the pandemic, where there is a decrease in student average IP/IPK scores after online learning. This research aims to determine the influence of learning readiness and social support on student learning achievement. The research method used in this research is a survey method with an explanatory design. The population in this research is Economic Education student Class of 2020 Faculty of Teacher Training and Education Siliwangi University with a total of 112 student. The sampling technique used is saturated sampling with a sample size of 112 respondents. Based on the research result, it is clear that 1) There is a positive and significant influence of learning readiness on student learning achievement with a $t_{count} > t_{table}$ ($5,908 > 1,982$). 2) There is a positive and significant influence of social support on student learning achievement with $t_{count} > t_{table}$ ($19,292 > 1,982$). 3) There is a positive and significant influence of learning readiness and social support on student learning achievement with $F_{count} > F_{table}$ ($421,315 > 3,08$). The Conclusion of this research is that learning readiness and social support have a positive and significant effect on student learning achievement. Suggestion from this research are for student to pay more attention to learning readiness both physically and psychologically always concentrate on participating in learning activities so that they can easily improve their intellectual abilities and have achievement study which are expected.*

Keywords: *Learning Readiness, Social Support, Learning Achievement*

Abstrak. Masalah dalam penelitian ini mengenai prestasi belajar mahasiswa pasca pandemi dimana terdapat penurunan nilai rata rata IP/IPK mahasiswa pasca pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar dan dukungan sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan desain eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi dengan jumlah 112 mahasiswa. Adapun Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh dengan jumlah sampel 112 responden. Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan $t_{hit} > t_{tabel}$ ($5,908 > 1,982$). 2) Terdapat Pengaruh positif dan signifikan dukungan sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($19,292 > 1,982$). 3) Terdapat

pengaruh positif dan signifikan kesiapan belajar dan dukungan sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($421,315 > 3,08$). Simpulan dari Penelitian ini yaitu kesiapan belajar dan dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Saran dari penelitian ini mahasiswa untuk lebih memperhatikan kesiapan belajar baik secara fisik maupun psikis selalu konsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran agar dapat dengan mudah meningkatkan kemampuan intelektual dan memiliki prestasi belajar yang diharapkan.

Kata kunci: *Kesiapan Belajar, Dukungan Sosial, Prestasi Belajar.*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha mengembangkan dan mengolah kepribadian manusia dari segi jasmani maupun rohani yang mencakup pola pikir, sifat dan karakteristiknya. Di dalam Undang Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab 1 pasal 1 bahwa “Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pengembangan potensi dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Dalam pelaksanaannya pendidikan apabila terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik di dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil belajar selama proses pembelajaran. Prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari hasil akhir semua mata kuliah selama satu semester dalam bentuk IPK. Robert M.Gagne dalam Suryadin (2022) berpendapat bahwa terjadinya belajar seseorang karena dipengaruhi faktor dari luar dan faktor dari dalam diri orang tersebut dimana keduanya saling berinteraksi.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi, peneliti mendapatkan data mengenai prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa Angkatan 2020 selama tiga semester terakhir sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Rata Rata Nilai IP/IPK Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Selama Tiga Semester Terakhir

Tahun Ajaran	IP	IPK
20212	3,60	3,55
20221	3,81	3,62
20222	3,62	3,60

(Sumber: Jurusan Pendidikan Ekonomi)

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat penurunan indeks prestasi (IP) dan indeks prestasi kumulatif (IPK) dari semester ganjil 2022 dengan jumlah indeks prestasi (IP) 3,81 dan indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,62. Sedangkan di semester genap 2022 dengan jumlah indeks prestasi (IP) 3,62 dan indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,60. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai mana yang dikemukakan oleh Slameto dalam Yayan (2022) berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan dapat digolongkan ke dalam beberapa faktor yaitu faktor intern yang bersumber dari dalam diri peserta didik dan faktor ekstern bersumber dari luar diri peserta

didik. Faktor intern terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan, dan kelelahan. Sedangkan faktor ektern terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Kesiapan belajar merupakan suatu hal penting dalam mendapatkan prestasi belajar yang baik sesuai dengan pendapat Soemanto dalam Fauziah (2020) berpendapat bahwa seseorang dapat belajar tentang sesuatu apabila di dalam dirinya sudah terdapat “*readiness*” untuk mempelajari sesuatu itu, *readiness* kesiapan atau kesediaan seseorang untuk berbuat sesuatu. Kesiapan belajar merupakan kondisi awal sebelum kegiatan belajar berlangsung baik itu kesiapan fisik, psikis ataupun materil. Memberikan dorongan sangat diperlukan sebagai dukungan sosial karena setiap manusia merupakan mahluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam hidupnya sesuai dengan pendapat Muzdalifah dalam May (2020) bahwa dukungan sosial merupakan gambaran mengenai peran atau pengaruh yang ditimbulkan oleh orang lain yang berarti atau orang terdekat seperti keluarga, teman, dan rekan kerja. Dalam kegiatan pembelajaran dukungan sosial dari orang-orang terdekat sangat dibutuhkan sebagai perhatian untuk memudahkan seseorang dalam mencapai prestasi belajar.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa terdapat suatu permasalahan mengenai prestasi belajar mahasiswa yang harus dicari solusi agar dapat terselesaikan. Sehingga peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH KESIAPAN BELAJAR DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PASCA PANDEMI**” (Survey Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi”).

KAJIAN TEORITIS

Hakikatnya pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya. Menurut Gusnarib dan Rosnawati (2021 : 67) pada proses pembelajaran akan terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik, dan pendidik memiliki tugas sebagai fasilitator untuk menciptakan situasi yang mendukung peningkatan kemampuan belajar. Untuk mencapai keberhasilan belajar harus sesuai dengan kondisi personal pembelajaran seperti menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Tempat dan waktu yang cukup dalam penyampaian materi maka akan tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien. Menurut Widana (2021) prestasi belajar yang dicapai peserta didik baik secara individual maupun klasikal sangat bergantung dari kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran, memilih model, metode, strategi, dan Teknik pembelajaran yang tepat. Terdapat beberapa indikator prestasi belajar menurut Nuraisah (2023) bahwa ada lima aspek yang menjadi indikator pencapaian belajar, yaitu informasi verbal yaitu kemampuan mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk lisan maupun tulisan, keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang, strategi kognitif yaitu kecakapan yang menyalurkan pada aktivitas kognitif itu sendiri, sikap yaitu perilaku yang mencerminkan kemampuan atau menolak objek berdasarkan penilaian, keterampilan

motoric yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmanai atau kemampuan bertindak.

Kesiapan seringkali dikenal dengan istilah *readiness* merupakan kondisi yang memungkinkan dapat belajar. Menurut Karwono dan Mularsih dalam Selviana (2017) kesiapan atau *readiness* adalah kondisi individu yang memungkinkan belajar. Dengan adanya kesiapan belajar akan memudahkan peserta didik dan terdorong untuk memberikan respon yang positif dalam proses pembelajaran, karena keadaan tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan belajar. Proses belajar dapat berhasil dengan baik apabila individu memiliki kesiapan belajar. Menurut Djamarah dalam Shella (2020) terdapat tiga indikator kesiapan belajar yaitu kesiapan fisik meliputi Kesehatan yang akan berpengaruh pada hasil belajar dan penyesuaian individu, kesiapan psikis yaitu kondisi yang berkaitan dengan daya ingat, motivasi dan konsentrasi. Dan kesiapan materil yaitu dalam kegiatan belajar tentu setiap individu akan mempelajari materi dan harus mempunyai bahan yang dapat dipelajari dan dikerjakan misalnya seperti buku paket atau buku acuan belajar dan buku catatan.

Dalam menjalani kehidupan manusia disebut makhluk sosial karena sangat bergantung pada orang lain. Dengan adanya dukungan sosial seseorang akan merasa diperhatikan oleh orang-orang yang ada disekitarnya dan memudahkan segala sesuatu dalam menghadapi permasalahan. Menurut Krisnawati (2018) dukungan sosial yang diterima individu dapat diperoleh dari orang tua, sanak saudara, teman, pasangan hidup, tetangga dan orang-orang yang ada dilingkungan individu. Bagi mahasiswa tentu sangat membutuhkan dukungan sosial selama proses belajar untuk mencapai keberhasilan dalam bidang akademik. Peran atau pengaruh seseorang yang ditimbulkan terhadap orang terdekat baik keluarga atau teman yang membutuhkan bantuan moril maupun materil merupakan sebuah dukungan sosial. Ada beberapa aspek yang menjadi indikator dukungan sosial menurut Sarafino dalam Listriyanti (2022) diantaranya dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental, dukungan kelompok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif berupa survey. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi sebanyak 112 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling yaitu sampling jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan menghitung Nilai Jenjang Interval (NJI). Selain itu dalam penelitian ini penulis juga melakukan uji prasyarat analisis diantaranya uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, serta melakukan uji analisis statistik yang terdiri dari analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, dan yang terakhir uji hipotesis meliputi uji t, uji F, serta menghitung SE dan SR.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang beralamatkan di jalan siliwangi no. 24 Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikamlaya Jawa Barat 46115.

Uji Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil uji statistik sebagai berikut :

Hasil Uji Parsial (uji t)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Kesimpulan
Kesiapan Belajar (X1)	5,908	1,982	0,000	Ha diterima
Dukungan Sosial (X2)	19,292	1,982	0,000	Ha diterima

Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2023

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Nilai F Hitung	Nilai F Tabel	Sig.	Kesimpulan
1	421,315	3,08	0,000	Ha diterima

Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2023

Untuk menguji kontribusi secara simultan tersebut ditemukan nilai F sebesar $421,315 > 3,08$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa secara simultan bahwa terdapat pengaruh kesiapan belajar dan dukungan sosial secara Bersama sama terhadap prestasi belajar mahasiswa..

Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020, diperoleh besarnya pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 16,80%. Selain itu, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari kesiapan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil perhitungannya diperoleh nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,908 > 1,982$) yang dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Artinya jika kesiapan belajar mahasiswa meningkat maka prestasi belajarnya pun akan meningkat. Sebaliknya, semakin rendah kesiapan belajar mahasiswa maka prestasi belajar yang diperolehnya pun juga akan rendah.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa kesiapan belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020 tergolong sangat baik. Akan tetapi, peneliti menemukan indikasi kelemahan yang terdapat pada indikator kesiapan materil pada sub indikator buku catatan pada item nomor 11 dengan persentase 8,1%. Rendahnya

kesiapan belajar mahasiswa disebabkan oleh tidak semua mahasiswa selalu mencatat ketika dosen memberikan materi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020, diperoleh besarnya pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 71,74%. Selain itu, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari dukungan sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil perhitungannya diperoleh nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($19,292 > 1,982$) yang dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Artinya jika dukungan sosial mahasiswa tinggi maka prestasi belajarnya pun akan meningkat. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial mahasiswa maka prestasi belajar yang diperolehnya pun juga akan rendah.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa dukungan sosial Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020 tergolong baik. Akan tetapi, peneliti menemukan indikasi kelemahan yang terdapat pada indikator dukungan informasi pada sub indikator saran pada item pernyataan nomor 9 dengan persentase 5,36%. Rendahnya dukungan informasi tersebut disebabkan oleh tidak semua mahasiswa menerima saran dan masukan dari keluarganya.

Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Dukungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020, mengenai kesiapan belajar dan dukungan sosial dengan pengujian koefisien determinasi secara bersama-sama diperoleh nilai R square (R^2) sebesar 0,885 sehingga dikatakan sangat kuat dikarenakan mendekati angka 1. Artinya, prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020 dipengaruhi oleh diperoleh kesiapan belajar dan dukungan sosial sebesar 88,5%. Sisanya, 11,5% ($100\% - 88,5\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Selanjutnya, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 421,315 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,08 ($421,315 > 3,08$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak berarti H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan kesiapan belajar dan dukungan sosial secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Setelah dilakukan hasil pengolahan dan analisis data, menunjukkan bahwa prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020 tergolong sangat baik. Akan tetapi, peneliti menemukan indikasi kelemahan yang terdapat pada indikator strategi kognitif sub

indikator mengembangkan proses masih rendah dengan persentase 4,81%. Pada aspek tersebut lemahnya mengembangkan proses kemampuan kognitif disebabkan mahasiswa kurang mencari sumber belajar tambahan baik dari buku panduan, google, maupun youtube untuk menambah wawasannya sehingga berdampak terhadap prestasi belajar yang dimilikinya belum optimal.

DAFTAR REFERENSI

- Fauziah., dkk. (2020). Meningkatkan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar Melalui Pendekatan Behavioral. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 10 (1).
- Nihaya, Siti, Shella., & Yuniarsih Tjutju. (2020). Pengaruh Kesiapan Belajar dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. 5 (2).
- Panglada, Listriyanti., dkk. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Stress Akademik Siswa SMK 1 Tana Toraja. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4 (6).
- Poni, Ketut, Ni. (2023). Model Pembelajaran Kuantum Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Siswa SD Negeri 17 Dauh Puri. *Indonesia Journal of Education Development*. 3 (6).
- Santoso, Yuri, Dwi, M. (2020). Dukungan Sosial Dalam Situasi Pandemi Covid-19. 5 (1).
- Sudrajat, Yayan., dkk. (2022). Pengaruh Persepsi Siswa atas Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 8 (2).
- Sugiyono. (2017). Penelitian Kuantitatif R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suryadin, T. (2022). Motivasi Belajar Siswa Dan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani. *Journal Respects*. 4 (1)
- Priyatno, Duwi. & Utami, Indah, R. (2016). Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS. Yogyakarta. Andi.
- Wahab, Gusnarib., & Rosnawati. (2020). Teori Teori Belajar dan Pembelajaran. Adanu Abimata: Indramayu.
- Widana, Wayan, L.,& Domani, Anik, P. (2021). Model Pembelajaran Based Learning Berbasis Etnometrika untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*. 26 (2).